
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN INFORMATIKA DI KELAS 8.8 SMPN 8 KOTA BENGKULU

D. F. Wahyuni¹⁾ – D. Selviani²⁾, Y. Fitria³⁾

Affiliation:

Universitas
Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding Author:

devifitriwahyuni@gmail.com
m@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Informatika di kelas 8.8 SMPN 8 Kota Bengkulu. Model pembelajaran CIRC merupakan pendekatan berbasis kerja sama yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar serta angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran CIRC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC. Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 68,1, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 81,3. Hasil uji N-Gain Score menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang hingga tinggi, yang menandakan efektivitas metode CIRC dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Informatika. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 90% siswa setuju bahwa metode CIRC membuat mereka lebih aktif berdiskusi, serta 85% siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang terbatas, perbedaan kemampuan individu siswa, serta kendala dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk dilakukan dengan cakupan yang lebih luas serta durasi pembelajaran yang lebih panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika.

Keyword: Model Pembelajaran CIRC, Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar



Pendahuluan

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Informatika di tingkat SMP memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan digital yang esensial di era modern ini. Menurut para ahli, TIK mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, seperti komputer, perangkat multimedia, internet, dan jaringan komputer.

Krisnadi (2009) menekankan bahwa pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat proses pembelajaran lebih interaktif, memperluas akses ke informasi, serta mendukung pengembangan keterampilan TIK yang sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain

itu, penggunaan teknologi multimedia seperti komputer dan internet membantu siswa memahami konsep abstrak melalui simulasi dan visualisasi. Informatika juga diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi bekerja dan bagaimana memanfaatkannya untuk menyelesaikan masalah di berbagai bidang.

Pada Kurikulum Merdeka, istilah Informatika menggantikan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Informatika dalam Kurikulum Merdeka mencakup pembelajaran yang lebih luas dan mendalam tentang teknologi informasi, termasuk pemrograman, komputasi, logika, algoritma, dan literasi digital. Fokusnya bukan hanya pada penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras

seperti pada TIK, tetapi juga pada pemahaman dasar-dasar ilmu komputer serta keterampilan berpikir komputasional (*computational thinking*). Perubahan ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, *problem-solving*, dan kreatif dalam menggunakan teknologi.

Pembelajaran informatika di kelas 8 pada tingkatan SMP menjadi semakin relevan di era digital saat ini, terutama dalam membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang diperlukan di berbagai bidang kehidupan. Informatika mengajarkan tidak hanya pemahaman dasar teknologi, tetapi juga pemikiran komputasional, pemrograman, analisis data, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara logis. Pembelajaran ini memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan, termasuk kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang cepat.

Dalam konteks ini, pengajaran informatika di kelas 8 sangat penting untuk membentuk pola pikir komputasional siswa, serta mempersiapkan mereka dengan kemampuan yang relevan dengan Industri 4.0, yang menuntut kemampuan analisis data, automasi, dan pemahaman teknologi digital hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang rendah pada peserta didik tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis mereka, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis, sosial, dan masa depan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk melakukan intervensi yang tepat, memberikan dukungan, dan membantu siswa menemukan metode belajar yang sesuai agar mereka dapat meningkatkan prestasi dan mengembangkan potensi terbaik mereka.

Untuk meningkatkan hasil belajar, dibutuhkan pendekatan yang holistik yang mencakup metode belajar yang efektif, motivasi yang kuat, lingkungan yang mendukung, serta manajemen waktu dan kesehatan yang baik. Kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua juga penting dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Menurut Slavin (1987), model Cooperative Integrated Reading and

Composition (CIRC), dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui kolaborasi dalam kelompok, di mana siswa bekerja sama dalam membaca teks, memahami konsep, serta menyelesaikan tugas-tugas penulisan secara bersama-sama.

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian bersama. Dalam konteks pembelajaran Informatika, model ini sangat relevan karena siswa dapat belajar dengan cara berbagi ide, berdiskusi tentang konsep-konsep abstrak seperti algoritma atau logika pemrograman, serta saling membantu dalam pemecahan masalah. Johnson dan Johnson (2002) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi.

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), telah banyak diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, penerapannya dalam pembelajaran Informatika masih belum banyak diteliti, khususnya di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Informatika di kelas 8.8 SMPN 8 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif melalui metode eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan menggunakan *pretest-posttest*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pelaksanaan dari desain eksperimen semu adalah menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memanipulasi perlakuan yang berbeda pada media pembelajaran yang digunakan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 8.8 di SMPN 8 Kota Bengkulu terdiri dari 30 orang siswa. Populasi tersebut diambil karena kelas 8.8 di SMPN 8 Kota Bengkulu memiliki

karakteristik yg sesuai dengan judul penelitian, Dengan teknik sampling jenuh, maka sampel yang digunakan adalah semua populasi dikarenakan kurang dari 30 siswa SMPN 8 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data, observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t

Hasil Penelitian

Hasil penelitian Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Informatika di kelas 8.8 SMPN 8 Kota Bengkulu, di dapati dari :

a. Melakukan Pretest dan Posttest

Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa, dengan soal pilihan ganda yang sama sebanyak sepuluh pertanyaan, yang diberikan sebelum dilakukannya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), tanpa memberitahu hasil nilai dari jawaban mereka, yang mana dapat di lihat dalam lembaran lampiran. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 65, dengan distribusi nilai sebagai berikut:

- 1) 10 siswa (33,3%) mendapatkan nilai di bawah 60.
- 2) 12 siswa (40%) mendapatkan nilai antara 60-70.
- 3) 8 siswa (26,7%) mendapatkan nilai di atas 70.

Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dilakukan posttest, dengan menjawab pertanyaan pada pertanyaan yang ada lembaran kerjas siswa, halaman 47, nomor 1 sampai dengan 5, yang dikerjakan di selembar kertas dan di kumpulkan. Hasil posttest menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 80, dengan distribusi nilai sebagai berikut:

- 1) 5 siswa (16,7%) mendapatkan nilai di bawah 70.
- 2) 15 siswa (50%) mendapatkan nilai antara 70-85.
- 3) 10 siswa (33,3%) mendapatkan nilai di atas 85.

b. Hasil Angket Persepsi Siswa

Selain hasil belajar yang di lihat dari nilai pretest dan postes, penelitian ini juga mengukur respons siswa terhadap penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and

Composition (CIRC) melalui angket yang di berikan dengan sepuluh pertanyaan. Berikut adalah jumlah siswa yang menjawab Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) berdasarkan hasil angket.

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Setuju
1.	Pembelajaran dengan CIRC membantu saya memahami materi lebih mudah.	4 siswa (13%)	26 siswa (87%)
2.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan model CIRC.	5 siswa (17%)	25 siswa (83%)
3.	Pembelajaran dengan CIRC lebih menyenangkan dibandingkan metode biasa.	2 siswa (7%)	28 siswa (93%)
4.	Saya lebih aktif berdiskusi dalam kelompok selama pembelajaran CIRC.	6 siswa (20%)	24 siswa (80%)
5.	Model CIRC membantu saya dalam memahami konsep Informatika dengan lebih baik.	3 siswa (10%)	27 siswa (90%)
6.	Saya merasa lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan setelah belajar dengan CIRC.	4 siswa (13%)	26 siswa (87%)
7.	Belajar dalam kelompok dengan CIRC	5 siswa (17%)	25 siswa (83%)

	membuat saya lebih fokus memahami materi.		
8.	Saya lebih tertarik mengikuti pelajaran Informatika dengan model CIRC.	3 siswa (10%)	27 siswa (90%)
9.	CIRC membantu saya mengingat materi lebih lama dibandingkan metode lain.	7 siswa (23%)	23 siswa (77%)
10.	Saya ingin model pembelajaran CIRC diterapkan dalam mata pelajaran lain.	4 siswa (13%)	26 siswa (87%)

Dari hasil table tersebut maka dapat di simpulkan, sebagai berikut :

- Sebanyak 80%-93% peserta didik setuju dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), karena membantu mereka lebih memahami materi, meningkatkan motivasi, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- 93% peserta didik menilai bahwa pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) lebih menyenangkan.
- 87% siswa menginginkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diterapkan pada mata pelajaran lain.
- 10%-23% siswa tidak setuju dan kurang cocok dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading

and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Informatika di kelas 8.8 SMPN 8 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut :

- Peningkatan hasil belajar berdasarkan N-Gain Score

Peningkatan skor pre-test ke post-test menghasilkan N-Gain Score sebesar 0,61 (kategori sedang), yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan pemahaman siswa.

- Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh signifikan

Nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$) membuktikan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

- Respon positif dari siswa terhadap pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Terdapat 80%-93% siswa menyatakan bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) membantu mereka memahami materi lebih mudah, lebih menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar. Sebanyak 87% siswa ingin model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diterapkan dalam mata pelajaran lain, menunjukkan bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) disukai oleh siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Informatika. Hasil analisis N-Gain Score sebesar 0,61 masuk dalam kategori sedang dan uji t berpasangan nilai p-value = 0,000 $< 0,05$ membuktikan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Peserta didik menyatakan bahwa model metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, menyenangkan, memancing keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai angket yang memiliki persentase peningkatan sebelum diterapkan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Daftar Pustaka

- Bentriska, H. K., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Educandy Terhadap Hasil Belajar Kognitif Sejarah Siswa SMAN 3 Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(4).
- Cahdriyana, R. A., & Richardo, R. (2017). Karakteristik media pembelajaran berbasis komputer untuk siswa SMP. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 2(2).
- Devita, R., & Budiyanto, C. (2022). Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap kecerdasan naturlis siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Mekarsari saat pandemi covid-19. *Bale Aksara*, 3(1), 30-36.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan islam. *Hikmah*, 18(1), 64-80.
- Gita, E. N. R., & Zaitun, Z. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Educandy terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas 8.2 SMP Labschool FIP UMJ. *SEMNASFIP*.
- Herlina, H., Aprida, H., Kinasih, T. A., & Septiani, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, 2(2), 98-104.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190-199.
- Junianto, E. (2014). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta (pp. 1–88).
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. Ayu Lestari¹, Andri Suryadi², Ali Ismail³ *Pendidikan*, 6(1), 18–26.
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.729>
- Mursan, D., Yul, F. A., & Siska, J. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Computer and Informatics Education Review*, 6(2), 8-12.
- Novitasari, D. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Web Educandy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
-